

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aspek dasar yang penting untuk dilakukan oleh seluruh umat manusia. Banyak sekali manfaat dari berolahraga itu sendiri mulai dari menjaga kesehatan jasmani, suatu sarana rekreasi, sebagai pekerjaan dan juga dapat menjadi wadah untuk membela negara dalam sebuah kompetisi. Banyak sekali ragam olahraga yang dapat dilakukan dari yang sederhana tanpa menggunakan alat hingga yang paling rumit alat perlengkapannya.

Pada kompetisi internasional ada beberapa cabang utama yang selalu ada pada tiap kompetisi seperti akvatika, atletik, mekanik, ritmik, bisbol, basket, sepakbola, golf, beladiri serta yang sedang hangat dibicarakan sekarang ini yaitu cabang e-sport. Dari berbagai macam cabang olahraga ini para peserta berjuang sekuat tenaga untuk membela tanah airnya.

Kota Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang juga merupakan salah satu pusat bisnis, perdagangan, industri, pendidikan dan budaya di Jawa Tengah. Olahraga pada kota Semarang juga mulai berkembang dari tim kebanggaan warga kota Semarang pada cabang sepakbola yang akhirnya bisa kembali berkompetisi pada kasta tertinggi Indonesia yaitu Liga 1 Indonesia. Kabar gembira ini juga dibarengi dengan upaya pemerintah untuk dapat menunjang prestasi warga seperti renovasi pada Stadion Citarum, GOR Tri Lomba Juang, dan yang sedang berlangsung renovasi GOR Jatidiri Semarang yang telah mencapai tahap ke-2 yang direncanakan pada akhir tahun 2018 ini Stadion Jatidiri dapat di fungsikan. Namun pada tahap ini masih ada beberapa fasilitas pada kota Semarang yang belum *ter-upgrade* seperti pada cabang olahraga akvatika yang mana kolam renang pada kota Semarang belum memenuhi standar *Federation Internationale De Natation* atau sering disingkat FINA.

Gedung Olahraga Renang sendiri merupakan salah satu fasilitas yang harus ada pada kejuaraan akvatika. Dengan berbagai macampersyaratan yang telah dirancang oleh FINA dengan memperhatikan berbagai aspek penting dalam olahraga akvatika itu sendiri serta kenyamanan dan keamanan segala aspek yang turut berpartisipasi didalam Gedung Olahraga Renang tersebut.

1.2 Tujuan

Sinopsis ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai Kolam Renang GOR Jatidiri Semarang yang akan menjadi judul Tugas Akhir Periode 145 dan menunjukkan pemahaman penulis mengenai objek tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang sudah diungkapkan pada latarbelakang, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana pengembangan Stadion akwatik jatidiri Semarang. Hal ini terkait dengan bagaimana kegiatan para penggunanya dapat terfasilitasi dengan baik sesuai dengan persyaratan yang sudah diatur oleh pemerintah dan lembaga lain yang terkait sehingga dapat mengakomodasi kegiatan didalamnya.

1.4 Metode Pembahasan

Metode Deskriptif

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka atau studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet.

Metode Dokumentatif

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual melalui foto-foto yang di hasilkan dan dari sumber lain.

Metode Komparatif

Metode yang dilakukan dengan membandingkan dengan Aquatic Stadium yang sudah ada. Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisis untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur gelanggang olahraga akuatika.

1.5 Lingkup Bahasan

Lingkup Substansial

Secara substansial, rancangan yang dibuat pada Tugas Akhir ini akan menyelesaikan persoalan yang sudah diungkapkan pada rumusan masalah, yaitu bagaimana pengembangan Gedung Olahraga Renang jatidiri semarang. Seluruh pelaku dan kegiatan yang ada didapatkan dari kasus eksisting yang saat ini sudah ada. Artinya, gedung ini akan dikelola oleh Disporapar Jawa Tengah dan digunakan oleh para klub, komunitas, instansi, dan masyarakat yang saat ini menggunakan Stadion akuatik eksisting.

Lingkup Spasial

Gedung olahraga ini akan berada di Komplek GOR Jatidiri Semarang, Karangrejo, Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Tapak tersebut merupakan tapak dari bangunan eksisting yang saat ini sudah terbangun. Namun meskipun begitu, rancangan yang dibuat bukanlah *redesain*, melainkan rancangan baru. Artinya, tapak dianggap kosong dan seluruh keadaan fisik bangunan eksisting yang ada saat ini diabaikan sepenuhnya.

Lingkup Waktu

Rancangan yang akan dibuat dalam Tugas Akhir ini akan berada pada konteks waktu nyata yang terjadi saat ini. Artinya, seluruh keadaan yang saat ini sedang berlangsung akan menjadi pertimbangan dalam menetapkan keputusan desain. Tidak menutup kemungkinan, rancangan ini juga akan berefleksi pada keadaan di masa lalu, dan berupaya sebisa mungkin untuk menangani permasalahan yang diprediksikan akan timbul di masa depan.

1.6 Kerangka Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan perihal latar belakang, tujuan, rumusan masalah, metode pembahasan, dan lingkup bahasan yang dikaji secara umum tentang Stadion Akuatik Jatidiri Semarang yang berisi pokok-pokok pikiran pada setiap bab yang ada.

BAB II : Kepustakaan

Pada bab ini berisikan tentang teori yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik disesuaikan dengan tujuan, sasaran, dan manfaat pada gedung tersebut serta studi banding terhadap kolam renang di Stadion akuatik Senayan.

BAB III : Data

Pada bab ini berisikan tentang data lokasi dan tapak, data kondisi eksisting, data pelaku, dan data kegiatan Stadion Akuatik Jatidiri Semarang.